

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah rancangan penelitian yang mencakup semua jenis penelitian yang pengukurannya variabel-variabel dilakukan hanya satu kali, pada satu saat. Kata kunci pada bentuk rancangan ini adalah variabel bebas dan terikat diukur pada saat yang sama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* pada penjamah makanan seperti mencuci tangan yang digunakan untuk kegiatan dalam penanganan makanan, kebersihan diri penjamah saat bekerja, dan kesehatan diri penjamah makanan saat pengolahan penyajian makanan di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel untuk penelitian ini dilaksanakan pada Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Mei sampai bulan Juni 2022

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga penjamah makanan yang bertugas di Unit Instalasi Gizi Rumah Umum Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2022 yaitu sebanyak 67 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh total populasi yaitu petugas penjamah makanan di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2022 yaitu sebanyak 17 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling* atau acak, yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada penjamah makanan sebagai responden atau sebagai objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara :

1. Pengamatan (observasi)

Alat dan bahan : Lembar observasi tindakan *personal hygiene* penjamah makanan

Prosedur kerja :Melakukan pengamatan observasi mulai dari awal akan melakukan pekerjaan, pemilihan bahan makanan, penyimpanan makanan, pengangkutan makanan dan penyajian makanan dan mengisi pedoman observasi yang disediakan.

Observasi dilakukan sebanyak 3 kali

2. Kuesioner

Alat dan bahan : Kuesioner pengetahuan penjamah makanan tentang *personal hygiene* penjamah makanan.

Prosedur kerja : Memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner, kemudian menunggu sampai responden selesai mengisi kuesioner tersebut dan hasil akan didapatkan pada hari itu.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh pada waktu penelitian.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan dalam menganalisis setiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel nilai baik nilai pengetahuan maupun tindakan personal hygiene.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat dilakukan dengan memuat tabel X dan Y antara variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (tindakan *personal hygiene*). Adapun uji korelasi yang digunakan adalah uji *Product Moment alpha 5%* atau 0,05 dengan SPSS.

- 1) H_0 : tidak ada hubungan pengetahuan penjamah makanan dengan tindakan personal hygiene
- 2) H_a : ada hubungan pengetahuan penjamah makanan dengan tindakan personal hygiene
- 3) Keterangan : H_0 ditolak bila $p\text{-value} < 0,05$

F. Etika penelitian

Penelitian ini menghormati hal-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Respect for persons

Peneliti menghormati hak – hak dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa peneliti ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil artinya peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama